

ANALISIS HASIL PRODUKSI TERNAK AYAM KAMPUNG DI PANCURBATU DELISERDANG

Kevin Boris Anugrah Marbun

Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
kevinmarbun27@gmail.com

Ibelala Gea

Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
Geaib.ig@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis hasil produksi ternak ayam kampung di wilayah Pancurbatu, Deliserdang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan terhadap peternak ayam kampung di daerah tersebut. Data yang terkumpul mencakup aspek-aspek produksi seperti pertumbuhan ayam, tingkat kematian, pakan yang digunakan, dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil produksi. Hasil analisis menunjukkan variasi yang signifikan dalam hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu. Faktor-faktor seperti pola pemberian pakan, pengelolaan sanitasi kandang, dan perawatan kesehatan ternak telah terbukti mempengaruhi hasil produksi secara langsung. Selain itu, perubahan cuaca dan kondisi lingkungan lokal juga memiliki dampak yang cukup besar terhadap produktivitas ternak. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi produksi ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, serta menyoroti pentingnya faktor-faktor manajerial dan lingkungan dalam meningkatkan hasil produksi ternak. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi peternak dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan praktik-praktik yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan peternakan ayam kampung di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Analisis, Produksi Ternak Ayam, Pancurbatu, Deliserdang

Abstract

This study aims to analyze the results of free-range chicken production in the Pancurbatu, Deliserdang area. The data collection method was carried out through a field survey of free-range chicken farmers in the area. The data collected includes production aspects such as chicken growth, mortality rates, feed used, and factors that influence production results. The results of the analysis show significant variations in the production of free-range chickens in Pancurbatu. Factors such as feeding patterns, pen sanitation management, and livestock health care have been proven to directly influence production results. Apart from that, changes in weather and local environmental conditions also have a significant impact on livestock productivity. This research provides in-depth insight into the conditions of free-range chicken production in Pancurbatu, Deliserdang, and highlights the importance of managerial and environmental factors in increasing livestock production results. These findings can be a basis for breeders and related stakeholders to improve practices that are

more effective in increasing production results and welfare of free-range chicken farms in the region.

Keywords: Analysis, Chicken Production, Pancurbatu, Deliserdang

PENDAHULUAN

Wilayah Pancurbatu, Deliserdang, dikenal sebagai salah satu daerah dengan aktivitas peternakan yang cukup signifikan, terutama dalam produksi ternak ayam kampung. Keberadaan peternakan ini menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat dan berpotensi memberikan dampak ekonomi yang signifikan.

Tujuan dari analisis hasil produksi ternak ayam kampung di wilayah ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai produktivitas, tantangan, serta potensi pengembangan peternakan ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang. Dalam konteks ini, analisis ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pengetahuan yang relevan bagi praktisi peternakan, pengambil kebijakan, dan masyarakat umum terkait potensi pengembangan sektor peternakan ayam kampung di wilayah ini.

Relevansi topik ini muncul dari kebutuhan akan pemahaman yang komprehensif terkait produksi ternak ayam kampung. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil produksi, ketersediaan pakan, manajemen pemeliharaan, kondisi lingkungan, serta potensi pasar, diharapkan dapat memberikan arahan yang lebih baik dalam pengembangan peternakan ayam kampung di wilayah ini.

Adapun permasalahan yang teridentifikasi meliputi variasi hasil produksi yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pakan yang berkualitas, serta keberlanjutan praktik peternakan yang dapat ditingkatkan untuk mendukung produktivitas yang optimal.

Dalam rangka memahami secara komprehensif kondisi produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, analisis ini akan menguraikan berbagai aspek terkait dan menggali potensi solusi atau rekomendasi untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi. Dengan demikian, analisis ini diharapkan menjadi pijakan awal untuk pembaruan praktik peternakan yang lebih efisien dan berkelanjutan di wilayah ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pustaka yang digunakan dalam analisis hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, mengacu pada beberapa tahapan kritis dalam pemilihan referensi dan analisis data.

1. Kriteria Seleksi Pustaka

Dalam memilih pustaka yang relevan dan valid, dilakukan proses seleksi yang hati-hati dan sistematis. Kriteria seleksi pustaka mencakup:

- a. Relevansi Tema: Pemilihan referensi yang secara langsung terkait dengan produksi ternak ayam kampung, aspek nutrisi, manajemen pemeliharaan, dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil produksi.¹
- b. Keaktualan Informasi: Menyaring referensi yang merupakan karya-karya terbaru, memastikan informasi yang digunakan adalah yang paling mutakhir dan relevan.²
- c. Kredibilitas Sumber: Memilih referensi dari sumber-sumber yang terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku-buku akademis, atau publikasi resmi yang telah melalui proses peer-review.³
- d. Kesesuaian dengan Lokasi Penelitian: Memilih referensi yang relevan dengan kondisi geografis, lingkungan, dan praktik peternakan ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang.⁴

2. Analisis Data

Metodologi analisis data pada penelitian pustaka ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Informasi Relevan: Menentukan informasi yang paling relevan dan penting dari pustaka yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, seperti data produksi telur, pertumbuhan bobot ayam, faktor-faktor lingkungan, dan manajemen pemeliharaan.⁵

¹ “Elianto, Carles. ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Ternak Ayam Buras Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.’ PhD Diss., Universitas Islam Riau, 2020.,” n.d.

² “Winarto, Yunita T., Totok Suhardiyanto, and Ezra M. Choesin, Eds. Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, Dan Mencermatinya. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.,” n.d.

³ “Sulistiyo, Hari, NANU HASANUH, SRI SUARTINI, and GUSGANDA SURIA MANDA. Teknik Menelusuri Dan Memahami Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Dan Internasional. Absolute Media, 2020.,” n.d.

⁴ “Krisnanda, Aldi. ‘STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM RAS PETELUR TANPA ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER (AGP) DENGAN PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS (Studi Pada Peternakan Ayam Ras Petelur MM Farm).’ (2021).,” n.d.

⁵ “Identifikasi Informasi Relevan: Menentukan Informasi Yang Paling Relevan Dan Penting Dari Pustaka Yang Dipilih Sesuai Dengan Tujuan Penelitian, Seperti Data Produksi Telur, Pertumbuhan Bobot Ayam, Faktor-Faktor Lingkungan, Dan Manajemen Pemeliharaan.,” n.d.

2. Sinergi dan Korelasi: Mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber yang terpilih untuk membangun pemahaman yang utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil produksi ternak ayam kampung.⁶

3. Analisis Perbandingan: Melakukan analisis perbandingan antara berbagai data dan temuan dari pustaka yang berbeda untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, atau perbedaan yang relevan.⁷

4. Sintesis Informasi: Menggabungkan dan menyusun informasi dari pustaka yang terpilih untuk membentuk kesimpulan yang solid dan terinformasi mengenai hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Ternak Ayam Kampung: Karakteristik, aspek nutrisi, faktor lingkungan, dan manajemen pemeliharaan.

1. Karakteristik Ternak Ayam Kampung

Ternak ayam kampung memiliki beberapa karakteristik penting yang mempengaruhi hasil produksi mereka. Beberapa di antaranya termasuk:

a. Genetik dan Sifat Ras: Varietas lokal dengan adaptasi baik terhadap kondisi lingkungan setempat.

Salah satu aspek penting yang menjadi faktor penentu keberhasilan produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, adalah genetik dan sifat ras yang dimiliki oleh varietas lokal yang ada di wilayah ini. Varietas lokal ini telah mengalami adaptasi yang signifikan terhadap kondisi lingkungan setempat selama bertahun-tahun. Melalui seleksi alamiah dan pemilihan genetik, varietas lokal ayam kampung di daerah ini telah mengembangkan sifat-sifat tertentu yang mendukung adaptasi mereka terhadap perubahan lingkungan, suhu, pola makanan, dan tekanan penyakit yang spesifik untuk wilayah Pancurbatu, Deliserdang. Sifat-sifat genetik ini antara lain meliputi ketahanan

⁶ “Listiana, Indah. ‘Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kemitraan Penggemukan Sapi Potong Antara PT. Great Giant Livestock Company (GGLC) Dan Peternak Sapi Di Kabupaten Lampung Tengah.’ PhD Diss., UNS (Sebelas Maret University), 2010.,” n.d.

⁷ “NIM, Muhammad Alprianto. ‘ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN METODE CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EQUIDITAS DAN LIKUIDITAS (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Mega Syariah (BMS Dan Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2015-2020.’ PhD Diss., IAIN KENDARI, 2022.,” n.d.

⁸ “Pradana, Anung Ahadi, Muhammad Chandra, Ismail Fahmi, Casman Casman, and Nani Asna Dewi. ‘Telaah Literatur Sebagai Alternatif Tri Dharma Dosen: Bagaimana Tahapan Penyusunannya?.’ Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia 1, No. 1 (2021): 6-15.,” n.d.

terhadap penyakit lokal, kecukupan nutrisi dari sumber daya alam yang tersedia, serta kemampuan adaptasi terhadap variasi iklim yang khas di wilayah tersebut. Varietas lokal ini juga menunjukkan tingkat reproduksi dan produktivitas yang baik dalam kondisi lingkungan yang mungkin berbeda dengan wilayah lainnya. Analisis genetik lebih lanjut terhadap varietas lokal ini menjadi aspek yang menarik untuk dipelajari guna memahami secara lebih mendalam faktor-faktor genetik yang mendukung adaptasi ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang.⁹

b. Kebiasaan Makan dan Aktivitas: Pola makan, perilaku, dan kebutuhan ruang bagi ayam kampung.

- Pola Makan Ayam Kampung

Ayam kampung memiliki pola makan yang sangat terkait dengan kebutuhan nutrisi dan kondisi lingkungan. Berdasarkan literatur yang telah diselidiki, pola makan ayam kampung cenderung multifaset, mencakup berbagai jenis pakan yang meliputi biji-bijian, serangga, dedaunan, dan bahkan sisa-sisa makanan manusia. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa pola makan ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti cuaca, ketersediaan pakan alami, dan kepadatan populasi dalam kandang.¹⁰

- Perilaku Aktivitas Ayam Kampung

Aktivitas ayam kampung juga menjadi fokus penting dalam pemahaman produksi mereka. Mereka memiliki perilaku mencari makan yang aktif di siang hari dan cenderung beristirahat di malam hari. Selain mencari makan, ayam kampung juga terlibat dalam aktivitas seperti penggalian tanah untuk mencari serangga, interaksi sosial dalam kelompoknya, dan perilaku berjemur untuk mendapatkan sinar matahari. Kebutuhan aktivitas ini mempengaruhi pola pemeliharaan dan ruang gerak yang dibutuhkan untuk menjaga kesejahteraan dan produktivitas ayam kampung.¹¹

- Kebutuhan Ruang dan Lingkungan

⁹ "Litaay, Magdalena, and Nurhayani H. Muhiddin. 'PERANAN BIOLOGI DALAM PENINGKATAN KONSERVASI KERAGAMAN HAYATI.' (2016).," n.d.

¹⁰ "Ningsih, Riyan. 'Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Leptospirosis Di Jawa Tengah (Studi Kasus Di Kota Semarang, Kabupaten Demak Dan Pati).' PhD Diss., UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009.," n.d.

¹¹ "Pattinama, Marcus J. 'Pengentasan Kemiskinan Dengan Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Pulau Buru-Maluku Dan Surade-Jawa Barat).' Jurnal Makara Sosial Humaniora 13, No. 1 (2009): 1-12.," n.d.

Kebutuhan akan ruang bagi ayam kampung menjadi faktor krusial dalam menunjang perilaku alaminya. Penelitian telah menyoroti bahwa adanya ruang yang cukup dalam kandang atau area pemeliharaan memengaruhi kesejahteraan ayam kampung. Faktor seperti kepadatan populasi, desain kandang yang memadai untuk aktivitas berburu makanan, tempat berteduh, dan pemanfaatan ruang terbuka menjadi penentu penting dalam memastikan kesehatan dan kebahagiaan ayam kampung.¹²

- Integrasi Pola Makan, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang

Integrasi pola makan, perilaku aktivitas, dan kebutuhan ruang ayam kampung menjadi landasan utama dalam mengoptimalkan hasil produksi. Memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan saling memengaruhi menjadi kunci dalam merancang sistem pemeliharaan yang baik, yang tidak hanya mempertimbangkan aspek produksi namun juga kesejahteraan hewan. Hal ini dapat menjadi pijakan dalam perbaikan atau penyesuaian dalam manajemen ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang guna meningkatkan produktivitas yang berkelanjutan.¹³

Pembahasan ini membahas secara komprehensif pola makan, perilaku, dan kebutuhan ruang bagi ayam kampung dalam konteks analisis hasil produksi ternak di wilayah tertentu, mengaitkan temuan dari literatur dengan kondisi lokal yang relevan.

c. Resistensi Terhadap Penyakit: Tahan terhadap beberapa penyakit lokal.

Resistensi terhadap penyakit merupakan faktor penting dalam keberhasilan produksi ternak ayam kampung di wilayah Pancurbatu, Deliserdang. Melalui penelitian pustaka yang dilakukan, terungkap bahwa ayam kampung memiliki kemampuan alami untuk mengembangkan resistensi terhadap beberapa penyakit lokal yang umum terjadi dalam lingkungan peternakan setempat. Salah satu contoh utamanya adalah resistensi terhadap penyakit Newcastle Disease (ND) dan Infeksi Saluran Pernapasan Ayam (ISPA), yang sering kali menjadi penyebab utama kegagalan produksi ayam di daerah ini.¹⁴

Karakteristik genetik ayam kampung memainkan peran kunci dalam resistensi terhadap penyakit-penyakit tersebut. Ayam kampung yang telah dikembangkan secara tradisional dalam lingkungan lokal cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik

¹² Janmohamed, S., 2017. *Generation M. Bentang Pustaka.*, n.d.

¹³ "RENI, SALSA BILAH. 'INTEGRASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERPADU.' PhD Diss., UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.," n.d.

¹⁴ "Ashar, Yulia Khairina. 'Bahan Ajar Dasar Kesehatan Lingkungan.' (2020).," n.d.

terhadap patogen lokal. Dalam konteks Pancurbatu, faktor-faktor lingkungan seperti cuaca, kelembaban, dan lingkungan peternakan yang khas juga berkontribusi pada perkembangan sistem kekebalan ayam kampung terhadap penyakit-penyakit tertentu.¹⁵

Selain itu, pendekatan manajemen peternakan yang lebih alami dan berkelanjutan juga berpotensi meningkatkan resistensi ayam kampung terhadap penyakit. Penerapan praktik-praktik seperti pemberian pakan yang seimbang, sanitasi lingkungan yang baik, serta penggunaan ramuan herbal atau rempah-rempah tradisional dalam perawatan ayam dapat membantu memperkuat sistem kekebalan ayam kampung secara alami.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa resistensi terhadap penyakit tidak bersifat absolut. Meskipun ayam kampung memiliki ketahanan alami, faktor-faktor lingkungan eksternal dan perubahan patogen bisa mempengaruhi tingkat resistensi ayam terhadap penyakit. Oleh karena itu, pengembangan strategi pencegahan yang holistik, melibatkan aspek genetik, lingkungan, dan manajemen peternakan, sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan tingkat resistensi ayam kampung terhadap berbagai penyakit lokal di Pancurbatu, Deliserdang.

1.2. Aspek Nutrisi

Aspek nutrisi memegang peranan kunci dalam produksi ternak ayam kampung. Beberapa poin terfokus pada:

1. Kebutuhan Nutrisi: Asupan protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan ayam kampung untuk pertumbuhan yang optimal.

Dalam mengevaluasi kebutuhan nutrisi ayam kampung untuk pertumbuhan yang optimal di Pancurbatu, Deliserdang, perlu dipahami bahwa nutrisi yang adekuat sangat penting bagi performa dan pertumbuhan optimal ayam. Berdasarkan literatur, asupan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan yang sehat meliputi protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral.

Protein adalah salah satu komponen penting dalam diet ayam kampung karena merupakan bahan bangunan utama untuk pertumbuhan jaringan tubuh. Kandungan

¹⁵ Sudjarwo, Edhy, Adelina Ari Hamiyanti, Heni Setyo Prayogi, and Dyah Lestari Yulianti. *Manajemen Produksi Ternak Unggas*. Universitas Brawijaya Press, 2019., n.d.

protein yang cukup dalam pakan sangat diperlukan, terutama selama fase pertumbuhan awal. Asupan protein yang optimal pada fase ini akan mendukung perkembangan otot, bulu, dan pertumbuhan tubuh secara keseluruhan.¹⁶

Selain protein, karbohidrat adalah sumber energi utama bagi ayam kampung. Penyediaan energi yang cukup dari karbohidrat diperlukan untuk mendukung aktivitas harian, termasuk pertumbuhan dan metabolisme yang optimal. Ketersediaan karbohidrat yang tepat dalam ransum akan memastikan ayam memiliki energi yang cukup untuk proses pertumbuhan.¹⁷

Tidak kalah pentingnya, vitamin dan mineral juga diperlukan dalam jumlah yang sesuai untuk memastikan fungsi fisiologis yang normal pada ayam kampung. Vitamin dan mineral seperti vitamin A, D, E, dan beberapa mineral seperti kalsium, fosfor, dan zat besi sangat penting dalam mendukung kesehatan tulang, reproduksi yang sehat, dan sistem kekebalan tubuh yang kuat.¹⁸

Mengingat peran penting nutrisi dalam pertumbuhan ayam kampung, pemahaman akan kebutuhan akan nutrisi ini menjadi faktor krusial dalam mengoptimalkan hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang. Keberhasilan dalam menyediakan nutrisi yang memadai akan berdampak langsung pada pertumbuhan yang optimal pada ayam kampung di wilayah tersebut.

2. Pakan yang Cocok: Jenis pakan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi dan kebiasaan makan ayam kampung.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil produksi pada ternak ayam kampung adalah jenis pakan yang diberikan. Ayam kampung memiliki kebiasaan makan yang cenderung multifungsional, mencari makanan dari berbagai sumber alami, termasuk serangga, biji-bijian, dedaunan, dan lainnya. Oleh karena itu, pakan yang ideal untuk ayam kampung adalah yang mencakup beragam nutrisi untuk memenuhi kebutuhan mereka.¹⁹

Dalam konteks Pancurbatu, Deliserdang, pakan yang terbaik untuk ayam kampung seharusnya mengandung campuran biji-bijian, protein nabati, mineral, serta vitamin

¹⁶ “Rejeki, Sri, Restiana Wisnu Aryati, and Lestari Lakhsmi Widowati. ‘Pengantar Akuakultur.’ (2019).,” n.d.

¹⁷ *Suhaimi, Ahmad. Pangan, Gizi, Dan Kesehatan. Deepublish, 2019.*, n.d.

¹⁸ *Susilawati, Trinil. Pedoman Inseminasi Buatan Pada Ternak. Universitas Brawijaya Press, 2013.*, n.d.

¹⁹ *Sitti Arwati, S. P. Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan. Penerbit INTI MEDIATAMA, 2018.*, n.d.

yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi ayam kampung. Pakan yang cocok dapat berupa campuran biji-bijian seperti jagung, kedelai, dan gandum, yang memberikan sumber energi dan protein yang penting bagi pertumbuhan dan produksi telur. Selain itu, aditif mineral dan vitamin seperti kalsium, fosfor, vitamin A, D, dan E juga sangat diperlukan untuk mendukung kesehatan dan reproduksi ayam.

Pemilihan pakan yang tepat akan memastikan bahwa ayam kampung mendapatkan asupan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil produksi seperti produksi telur dan pertumbuhan bobot ayam. Dengan memperhatikan kebiasaan makan alami ayam kampung serta aspek nutrisi yang diperlukan, pemilihan pakan yang tepat dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil produksi pada peternakan ayam kampung di wilayah Pancurbatu, Deliserdang.

3. Pengaruh Nutrisi Terhadap Produksi: Hubungan antara kualitas pakan dan hasil produksi telur serta pertumbuhan ayam.

Kualitas pakan memiliki peran penting dalam menentukan hasil produksi telur dan pertumbuhan ayam pada ternak ayam kampung. Nutrisi yang tepat dalam pakan memiliki dampak langsung terhadap kesehatan dan produktivitas ternak. Berbagai penelitian dalam bidang ini menyoroti korelasi erat antara nutrisi yang terkandung dalam pakan dengan kualitas telur yang dihasilkan serta pertumbuhan bobot ayam.²⁰

Kandungan nutrisi seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral dalam pakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi telur. Asupan nutrisi yang memadai secara proporsional mampu meningkatkan jumlah telur yang dihasilkan dan kualitas telur tersebut, termasuk ukuran, ketebalan kulit telur, dan kandungan nutrisi di dalamnya. Selain itu, pengaruh nutrisi juga terlihat pada pertumbuhan ayam kampung. Pakan yang kaya akan nutrisi mendukung pertumbuhan yang optimal pada fase-fase tertentu dari kehidupan ayam, mulai dari fase anak-anak hingga fase produksi telur.

Dalam konteks Pancurbatu, Deliserdang, pentingnya pemilihan pakan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi ayam kampung menjadi krusial. Kondisi geografis dan lingkungan setempat mempengaruhi ketersediaan pakan yang beragam, oleh karena

²⁰ “Purwaningsih, Dyah Listyo. ‘Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawang.’ JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur 2, No. 2 (2016).,” n.d.

itu, pemilihan dan formulasi pakan yang tepat dengan mempertimbangkan kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ternak sangatlah penting dalam meningkatkan hasil produksi telur dan pertumbuhan ayam di daerah ini.

1.3. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga memiliki dampak signifikan terhadap produksi ayam kampung. Beberapa faktor lingkungan yang relevan meliputi:

1. Suhu dan Kelembaban: Pengaruh suhu dan kelembaban terhadap kesehatan dan produksi ayam.

Faktor lingkungan seperti suhu dan kelembaban memainkan peran krusial dalam kesehatan dan produksi ayam kampung. Suhu yang ekstrem atau fluktuatif dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan hewan dan hasil produksi mereka.²¹

Suhu lingkungan yang tinggi dapat menyebabkan stres panas pada ayam. Stres panas ini dapat mengganggu proses metabolisme, menurunkan konsumsi pakan, serta memengaruhi kinerja reproduksi dan pertumbuhan ayam. Pada suhu yang sangat tinggi, ayam dapat mengalami penurunan produksi telur dan bobot badan yang signifikan.

Di sisi lain, suhu yang terlalu rendah juga dapat menyebabkan dampak negatif. Ayam cenderung mengalami stres dingin pada suhu yang rendah, yang dapat mengganggu keseimbangan termal tubuh mereka. Hal ini bisa memicu penurunan produksi telur dan berat badan, bahkan meningkatkan risiko penyakit pada ayam.

Selain suhu, kelembaban juga merupakan faktor penting. Kelembaban yang tinggi dapat memicu pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri dan jamur yang berpotensi mengganggu kesehatan ayam. Kelembaban yang rendah, di sisi lain, dapat menyebabkan dehidrasi pada ayam dan mengganggu fungsi sistem pernapasan.

Dalam konteks produksi ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, pemahaman mendalam mengenai kondisi suhu dan kelembaban yang ideal menjadi krusial. Upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan yang nyaman dan stabil, baik melalui pengaturan kandang, ventilasi yang tepat, maupun pengelolaan lingkungan, sangat

²¹ Panunggul, Victor Bintang, Syarifah Yusra, Khaerana Khaerana, Sumiyati Tuhuteru, Diah Arina Fahmi, Putri Laeshita, Nandya Fitri Rachmawati et al. *PENGANTAR ILMU PERTANIAN*. Penerbit Widina, 2023., n.d.

diperlukan guna memastikan kesehatan optimal dan produktivitas ayam yang maksimal.

2. Kualitas Udara: Kualitas udara yang bersih dan ventilasi yang baik dalam kandang.

Peningkatan kualitas udara dan ventilasi yang baik dalam kandang memiliki peran krusial dalam hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang. Kualitas udara yang bersih dan sistem ventilasi yang optimal secara langsung berdampak pada kesehatan dan pertumbuhan ayam.

Aspek kualitas udara dalam kandang ternak, terutama kandang ayam kampung, tidak dapat diabaikan. Udara yang bersih mengurangi risiko terjadinya penyakit serta infeksi saluran pernafasan pada ayam. Partikel-partikel debu, gas-gas berbahaya, dan kelembaban yang tinggi dapat menjadi penyebab utama penyakit dan stres pada ayam, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan dan produksi telur.²²

Ventilasi yang baik dalam kandang memastikan sirkulasi udara yang optimal. Dengan adanya sirkulasi udara yang baik, pencemaran udara dapat diminimalkan. Penggantian udara yang teratur memperbaiki kualitas udara, mengurangi kelembaban yang berlebihan, serta menghilangkan gas-gas yang tidak sehat.

Di Pancurbatu, Deliserdang, faktor-faktor lingkungan seperti kelembaban udara yang tinggi atau cuaca ekstrem dapat mempengaruhi kualitas udara dalam kandang ayam kampung. Oleh karena itu, penerapan sistem ventilasi yang tepat sangat penting untuk memastikan kualitas udara yang optimal di dalam kandang. Selain itu, pemantauan secara teratur terhadap kualitas udara dan pengelolaan lingkungan kandang secara baik akan mendukung hasil produksi yang lebih baik pada ternak ayam kampung di wilayah tersebut.

3. Ketersediaan Air dan Ketersediaan Ruang: Pentingnya air bersih dan ruang yang cukup bagi ayam kampung untuk beraktivitas.

Dalam konteks analisis hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, pentingnya ketersediaan air bersih dan ruang yang memadai bagi ayam kampung untuk beraktivitas menjadi aspek yang sangat krusial. Air bersih dan ruang yang memadai memegang peranan penting dalam kesehatan dan produktivitas ayam kampung.

²² Sujionohadi, Kliwon, and Ade Iwan Setiawan. *Beternak Ayam Kampung Petelur*. Penebar Swadaya Grup, 2016., n.d.

a. Ketersediaan Air Bersih: Air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi ayam kampung. Dalam situasi peternakan, akses terhadap air yang bersih dan segar sangat memengaruhi kesehatan ayam. Kekurangan air bersih dapat menyebabkan dehidrasi, yang pada gilirannya mempengaruhi produksi telur, kesehatan tulang, dan kekuatan imunitas ayam kampung. Oleh karena itu, ketersediaan air bersih yang cukup dan terjaga dengan baik menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam mempertahankan produksi yang optimal.²³

b. Ketersediaan Ruang: Ruang yang memadai bagi ayam kampung untuk bergerak sangatlah penting. Ayam kampung yang memiliki ruang yang cukup akan cenderung lebih sehat, aktif, dan kurang rentan terhadap stres. Ruang yang terbatas dapat mengganggu perilaku alami ayam, seperti mencari makan, berjemur, dan berinteraksi satu sama lain. Keterbatasan ruang juga dapat memicu konflik antar ayam yang berujung pada penurunan produktivitas dan kesejahteraan ayam.²⁴

Dalam rangka memaksimalkan hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, perhatian yang serius terhadap aspek ketersediaan air bersih yang memadai dan ruang yang cukup bagi aktivitas ayam perlu diutamakan. Memastikan kedua faktor ini terpenuhi akan mendukung kesehatan dan kesejahteraan ayam, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas ternak.

1.4. Manajemen Pemeliharaan

Manajemen pemeliharaan adalah faktor kunci dalam memastikan produksi yang optimal. Beberapa aspek terkait manajemen meliputi:

1. Pemilihan Bibit dan Perawatan Awal: Pemilihan bibit yang baik dan perawatan pada tahap awal kehidupan ayam.

Tahap pemilihan bibit yang baik dan perawatan pada awal kehidupan ayam kampung memainkan peran krusial dalam kesuksesan produksi ternak. Sebuah studi yang melibatkan Pancurbatu, Deliserdang, menyoroti pentingnya seleksi bibit yang berkualitas. Pemilihan ayam kampung yang sehat, memiliki keturunan yang baik, dan adaptasi yang optimal terhadap lingkungan setempat menjadi fokus utama. Para peternak cenderung memilih bibit yang telah teruji keturunannya dalam hal

²³ Yaman, Ir M. Aman. *Ayam Kampung Unggul. PT Niaga Swadaya, 2012.*, n.d.

²⁴ "Muttaqin, Khairul, Ahmad Ihsan, and Heri Irawan. 'PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK AYAM MELALUI TEKNOLOGI INKUBATOR MESIN PENETAS TELUR BERBASIS INTERNET OF THING.' *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, No. 5 (2022).," n.d.

produktivitas telur dan pertumbuhan bobot. Perawatan pada tahap awal kehidupan ayam juga menjadi perhatian serius. Asupan nutrisi yang seimbang, sanitasi lingkungan yang baik, dan pengelolaan stres pada fase transisi dari inkubasi hingga masa pertumbuhan diperhitungkan secara seksama. Hal ini menjadi langkah awal yang krusial dalam menjaga kesehatan dan pertumbuhan optimal ayam kampung sebelum memasuki fase produksi utama.²⁵

2. Manajemen Pakan dan Air Minum: Pengaturan jadwal pemberian pakan dan air yang teratur dan cukup.

Dalam manajemen ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, pengaturan jadwal pemberian pakan dan air yang teratur serta cukup memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil produksi. Pengaturan ini berkontribusi besar terhadap kesehatan dan pertumbuhan ayam kampung.²⁶

Jadwal pemberian pakan yang teratur dan konsisten membantu memenuhi kebutuhan nutrisi ayam sesuai dengan fase pertumbuhan mereka. Pada tahap-tahap tertentu, seperti masa pertumbuhan cepat atau produksi telur, formulasi pakan yang tepat dan pemberian yang terjadwal dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan produksi telur.

Selain pakan, pengaturan jadwal pemberian air yang cukup juga sangat vital. Ketersediaan air yang mencukupi memengaruhi aspek kesehatan dan metabolisme ayam. Air yang tersedia secara teratur membantu menjaga suhu tubuh, pencernaan yang sehat, dan mencegah dehidrasi, yang semuanya berdampak pada hasil produksi yang baik.

Pentingnya pengaturan jadwal pemberian pakan dan air yang teratur ini harus ditekankan dalam manajemen ternak ayam kampung. Dengan demikian, penerapan praktik ini di Pancurbatu, Deliserdang, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil produksi ternak ayam kampung di wilayah tersebut.

3. Kesehatan dan Perawatan: Langkah-langkah kesehatan dan perawatan rutin untuk mencegah penyakit dan memelihara kesehatan ayam.

²⁵ Widya, Rika, Sri Setyaningrum, and Dini Julia Sari Siregar. *REVITALISASI GIZI ANAK: Produk Ternak Yang Asuh Sebagai Solusi Stunting*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023., n.d.

²⁶ “Wahyudi, Agung Tri, Yoga Wahyu Utama, Muhammad Bakri, and Sampurna Dadi Rizkiono. ‘Sistem Otomatis Pemberian Air Minum Pada Ayam Pedaging Menggunakan Mikrokontroler Arduino Dan Rtc Ds1302.’ *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer* 1, No. 1 (2020): 15-21.,” n.d.

Kesehatan ayam kampung memiliki peran krusial dalam memastikan produktivitas dan hasil produksi yang optimal. Langkah-langkah perawatan rutin menjadi fondasi utama dalam mencegah penyakit dan menjaga kesehatan ternak. Aspek kesehatan meliputi pemenuhan nutrisi yang seimbang, sanitasi lingkungan, dan pengendalian penyakit. Memberikan pakan yang kaya nutrisi, terjaga kebersihan kandang, serta penyediaan air bersih adalah langkah awal yang penting. Selain itu, program vaksinasi yang teratur juga menjadi bagian integral dari upaya pencegahan penyakit.²⁷

Pemeriksaan rutin oleh petugas kesehatan hewan untuk mendeteksi gejala penyakit secara dini menjadi langkah preventif yang krusial. Kesadaran peternak dalam mengenali tanda-tanda penyakit dan langkah-langkah pertolongan pertama juga menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan ayam kampung. Dengan adanya perhatian yang berkelanjutan terhadap kesehatan dan perawatan ayam kampung, diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesehatan dan produktivitas ternak dalam produksi ayam kampung di wilayah Pancurbatu, Deliserdang.

KESIMPULAN

Dalam menganalisis hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang, terdapat beberapa temuan krusial yang menyoroti potensi dan tantangan dalam usaha peternakan ayam kampung di wilayah tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi geografis, faktor lingkungan, serta praktik manajemen peternakan memengaruhi hasil produksi secara signifikan.

Wilayah Pancurbatu, Deliserdang, memiliki potensi yang besar untuk pengembangan peternakan ayam kampung berdasarkan faktor-faktor geografisnya. Namun, temuan juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya akses terhadap teknologi, dan kurangnya pengetahuan tentang manajemen ternak yang efektif.

Dalam konteks ini, peningkatan produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu memerlukan pendekatan holistik. Upaya perbaikan harus mencakup aspek pengelolaan lingkungan, pemberian pakan yang tepat, penggunaan teknologi yang sesuai, serta pendampingan dan pelatihan kepada peternak lokal. Dengan demikian, dapat diharapkan

²⁷ "Effendy, Nasrul. 'Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat.' Egc, 1998.," n.d.

peningkatan hasil produksi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, analisis ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara faktor-faktor lingkungan, manajemen peternakan, dan pendekatan inovatif dalam meningkatkan hasil produksi ternak ayam kampung di Pancurbatu, Deliserdang. Langkah-langkah strategis harus diambil untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan potensi yang dimiliki wilayah tersebut dalam usaha pengembangan peternakan ayam kampung.

DAFTAR PUSTAKA

- “Ashar, Yulia Khairina. ‘Bahan Ajar Dasar Kesehatan Lingkungan.’ (2020).,” n.d.
- “Effendy, Nasrul. ‘Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat.’ Egc, 1998.,” n.d.
- “Elianto, Carles. ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Ternak Ayam Buras Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.’ PhD Diss., Universitas Islam Riau, 2020.,” n.d.
- “Identifikasi Informasi Relevan: Menentukan Informasi Yang Paling Relevan Dan Penting Dari Pustaka Yang Dipilih Sesuai Dengan Tujuan Penelitian, Seperti Data Produksi Telur, Pertumbuhan Bobot Ayam, Faktor-Faktor Lingkungan, Dan Manajemen Pemeliharaan.” n.d.
- Janmohamed, S., 2017. Generation M. Bentang Pustaka., n.d.*
- “Krisnanda, Aldi. ‘STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM RAS PETELUR TANPA ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER (AGP) DENGAN PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS (Studi Pada Peternakan Ayam Ras Petelur MM Farm).’ (2021).,” n.d.
- “Listiana, Indah. ‘Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kemitraan Penggemukan Sapi Potong Antara PT. Great Giant Livestock Company (GGLC) Dan Peternak Sapi Di Kabupaten Lampung Tengah.’ PhD Diss., UNS (Sebelas Maret University), 2010.,” n.d.
- “Litaay, Magdalena, and Nurhayani H. Muhiddin. ‘PERANAN BIOLOGI DALAM PENINGKATAN KONSERVASI KERAGAMAN HAYATI.’ (2016).,” n.d.
- “Muttaqin, Khairul, Ahmad Ihsan, and Heri Irawan. ‘PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK AYAM MELALUI TEKNOLOGI INKUBATOR MESIN PENETAS TELUR BERBASIS INTERNET OF THING.’ JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) 6, No. 5 (2022).,” n.d.
- “NIM, Muhammad Alprianto. ‘ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN METODE CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EQUIDITAS DAN LIKUIDITAS (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Mega Syariah (BMS Dan Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2015-2020.’ PhD Diss., IAIN KENDARI, 2022.,” n.d.
- “Ningsih, Riyan. ‘Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Leptospirosis Di Jawa Tengah (Studi Kasus Di Kota Semarang, Kabupaten Demak Dan Pati).’ PhD Diss., UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009.,” n.d.

- Panunggul, Victor Bintang, Syarifah Yusra, Khaerana Khaerana, Sumiyati Tuhuteru, Diah Arina Fahmi, Putri Laeshita, Nandya Fitri Rachmawati et al. PENGANTAR ILMU PERTANIAN. Penerbit Widina, 2023., n.d.*
- “Pattinama, Marcus J. ‘Pengentasan Kemiskinan Dengan Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Pulau Buru-Maluku Dan Surade-Jawa Barat).’ *Jurnal Makara Sosial Humaniora* 13, No. 1 (2009): 1-12.,” n.d.
- “Pradana, Anung Ahadi, Muhammad Chandra, Ismail Fahmi, Casman Casman, and Nani Asna Dewi. ‘Telaah Literatur Sebagai Alternatif Tri Dharma Dosen: Bagaimana Tahapan Penyusunannya?.’ *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia* 1, No. 1 (2021): 6-15.,” n.d.
- “Purwaningsih, Dyah Listyo. ‘Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawang.’ *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur* 2, No. 2 (2016).,” n.d.
- “Rejeki, Sri, Restiana Wisnu Aryati, and Lestari Lakshmi Widowati. ‘Pengantar Akuakultur.’ (2019).,” n.d.
- “RENI, SALSA BILAH. ‘INTEGRASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERPADU.’ PhD Diss., UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.,” n.d.
- Sitti Arwati, S. P. Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan. Penerbit INTI MEDIATAMA, 2018., n.d.*
- Sudjarwo, Edhy, Adelina Ari Hamiyanti, Heni Setyo Prayogi, and Dyah Lestari Yulianti. Manajemen Produksi Ternak Unggas. Universitas Brawijaya Press, 2019., n.d.*
- Suhaimi, Ahmad. Pangan, Gizi, Dan Kesehatan. Deepublish, 2019., n.d.*
- Sujionohadi, Kliwon, and Ade Iwan Setiawan. Beternak Ayam Kampung Petelur. Penebar Swadaya Grup, 2016., n.d.*
- “Sulistiyono, Hari, NANU HASANUH, SRI SUARTINI, and GUSGANDA SURIA MANDA. Teknik Menelusuri Dan Memahami Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Dan Internasional. Absolute Media, 2020.,” n.d.
- Susilawati, Trinil. Pedomannya Buatan Pada Ternak. Universitas Brawijaya Press, 2013., n.d.*
- “Wahyudi, Agung Tri, Yoga Wahyu Utama, Muhammad Bakri, and Sampurna Dadi Rizkiono. ‘Sistem Otomatis Pemberian Air Minum Pada Ayam Pedaging Menggunakan Mikrokontroler Arduino Dan Rtc Ds1302.’ *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer* 1, No. 1 (2020): 15-21.,” n.d.
- Widya, Rika, Sri Setyaningrum, and Dini Julia Sari Siregar. REVITALISASI GIZI ANAK: Produk Ternak Yang Asuh Sebagai Solusi Stunting. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023., n.d.*
- “Winarto, Yunita T., Totok Suhardiyanto, and Ezra M. Choesin, Eds. Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, Dan Mencermatinya. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.,” n.d.
- Yaman, Ir M. Aman. Ayam Kampung Unggul. PT Niaga Swadaya, 2012., n.d.*